

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada agroindustri keripik nenas dan keripik nangka di Desa Kualu Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar, dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. a. Agroindustri keripik nenas dan keripik nangka yang dijalankan sudah menguntungkan. Pendapatan bersih yang diperoleh dari rata-rata 12 pengrajin adalah Rp. 8.350.062,26 per bulan untuk keripik nenas dan Rp. 1.243.240,79 per bulan untuk keripik nangka.
 - b. Efisiensi usaha pengolahan nenas menjadi keripik nenas adalah sebesar 1,37, artinya bahwa setiap biaya yang dikeluarkan sebesar Rp. 1 akan memberikan penerimaan sebesar Rp. 1,37. Sedangkan efisiensi usaha pengolahan nangka menjadi keripik nangka adalah sebesar 1,85. Hal ini berarti bahwa usaha agroindustri keripik nenas dan keripik nangka sudah efisien dan menguntungkan.
 - c. Titik impas (BEP) dalam unit produksi terjadi pada saat pengrajin memproduksi 115,85 kg keripik nenas per bulannya, dan BEP dalam unit penjualan sebesar Rp 12.936.242,65. Sedangkan pada keripik nangka titik impas (BEP) dalam unit produksi terjadi pada saat pengrajin memproduksi 6,55 kg keripik nangka per bulan, dan BEP dalam unit penjualan sebesar Rp. 950.309,86.
2. Nilai tambah yang diberikan terhadap pengolahan nenas dan nangka menjadi keripik masing-masing adalah Rp. 2.389,30 dan 15.575,51 dengan rasio nilai-tambah terhadap nilai produksi masing-masing sebesar 42,79 % dan 71,61 %.

5.2 Saran

1. Kepada pengrajin agroindustri agar lebih memperhatikan pengelolaan usaha agroindustri di bidang keuangan, seperti membuat catatan keuangan secara rinci agar pengrajin mengetahui tingkat perkembangan usaha agro industrinya.
2. Perlunya pelatihan dan pembinaan secara berkelanjutan guna menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan adanya bantuan permodalan agar pengrajin dapat mengembangkan usahanya.